

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasional Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasional Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Remunerasi berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasional Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Remunerasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta.

7. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta.
8. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah langsung dengan kata lain Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta tidak melalui Komitmen Organisasional.
9. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah langsung dengan kata lain Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta tidak melalui Komitmen Organisasional.
10. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah langsung dengan kata lain Remunerasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta tidak melalui Komitmen Organisasional.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga hasil penelitian yang dicapai belum menunjukkan hasil yang maksimal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengisian kuesioner mayoritas adalah bapak-bapak yang berusia 50 tahun keatas sehingga ketika mengisi kuesioner mereka sedikit mengalami kesulitan dan banyak pertanyaan yang itu membuat membuang-buang waktu.

2. Dalam penelitian ini ternyata variabel komitmen organisasi tidak bisa memediasi/mengintervening budaya organisasi, motivasi dan remunerasi terhadap kinerja.

5.3. Saran

Berkaitan dengan dominannya (dapat dilihat dari nilai koefisien beta terbesar) pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta, maka dapat diberikan saran untuk meningkatkan item variabel Motivasi yang mean-nya belum tinggi, dengan cara:

1. Perlu disarankan kepada Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta lebih sering memberikan imbalan jasa yang sesuai harapan pegawai agar kebutuhan hidup terpenuhi agar pegawai bekerja dengan lebih semangat dan lebih giat dan Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta lebih sering memberikan pengakuan dalam peningkatan jejang karir (kenaikan pangkat) dan jabatan. Dengan demikian, maka terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Yogyakarta akan lebih meningkat lagi.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel penelitian, misalnya disiplin kerja, kepemimpinan, dan lain-lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.